

# PENTA 295 SL PLUS PARAKUAT

# KUALITAS UNGGUL

Herbisida kontak purna tumbuh yang berbentuk larutan dalam air, berwarna hijau tua untuk mengendalikan gulma berdaun lebar dan berdaun sempit pada tanaman Karet, Kelapa Sawit dan Teh, persiapan lahan jagung, padi sawah tanpa olah tanah (TOT) dan padi pasang surut serta alang-alang pada lahan tanaman.

## HERBISIDA KONTAK

Bahan Aktif Parakuat Diklorida 295 g/l  
(setara dengan ion Parakuat 214 g/l)



PT SOLO LOGO INDONESIA  
AgroChemical



## KEUNGGULAN

1. Memiliki daya basmi yang ampuh terhadap berbagai jenis gulma berdaun sempit maupun daun lebar dilahan perkebunan serta pada persiapan lahan tanpa olah tanah (TOT).
2. Bereaksi cepat sehingga tetap efektif bila diaplikasikan pada musim hujan.
3. Mudah penggunaannya, unggul kualitasnya, dan lebih kental.

## CARA DAN WAKTU PENYEMPROTAN

1. Penyemprotan dilakukan pada saat GULMA tumbuh subur agar dapat meningkatkan penyerapan dan dapat menghemat pemakaian **Pentaplus 295 SL** sehingga GULMA akan cepat mati.
2. Pilihlah waktu pada pagi hari, udara cerah dan tidak ada angin kencang selama penyemprotan.
3. Gunakan air bersih untuk membuat larutan semprot. Lakukan dalam wadah (ember) dan aduklah hingga campuran merata, kemudian tambahkan sejumlah air sesuai dosis.
4. Pastikanlah alat semprot berfungsi dengan baik. Terutama nozelnya (sepuyer).
5. Lakukan kalibrasi terlebih dahulu, sebelum melakukan penyemprotan, agar hasil merata dan sesuai dosis yang dianjurkan.

## PETUNJUK PENGGUNAAN

Tanaman (Gulma Sasaran)	Dosis	Volume Semprot
<b>KARET (TBM)</b> <b>Gulma Daun Lebar</b> <i>Ageratum Conyzoides, Mikania micrantha</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>Gulma Daun Sempit</b> <i>Ottocloa nodosa</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>Teki</b> <i>Cyperus kyllingia</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>KELAPA SAWIT (TBM)</b> <b>Gulma Daun Sempit</b> <i>Ottocloa nodosa</i> <i>Digitaria ciliaris</i>	1,5 - 3 l/ha 1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha 400 - 500 l/ha
<b>PERSIAPAN TANAMAN PADI GOGO (TOT)</b> <b>Gulma Daun Sempit</b> <i>Digitaria ciliaris</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>KAKAO (TBM)</b> <b>Gulma Daun Sempit</b> <i>Axonopus compressus</i> <i>Ottocloa nodosa</i>	1,5 - 3 l/ha 1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha 400 - 500 l/ha
<b>JAGUNG</b> <b>Gulma Daun Lebar</b> <i>Ageratum Conyzoides</i> <i>Synedrella nodiflora</i> <i>Borreria alata</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>Gulma Daun Sempit</b> <i>Paspalum conjugatum</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>LAHAN TANPA TANAMAN</b> <b>Gulma Daun Lebar</b> <i>Ageratum Conyzoides</i> <i>Borreria alata</i> <i>Calopogonium mucunoides</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>Gulma Daun Sempit</b> <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Digitaria ciliaris</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>HUTAN TANAMAN INDUSTRI</b> <i>(Acacia crassicaarpa)</i> <b>Pakis</b> <i>Nephrolepis pulutris</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>BUDI DAYA TEBU</b> <b>Gulma Daun Lebar</b> <i>Altemanthera sessilis</i> <i>Synedrella nodiflora</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>Gulma Daun Sempit</b> <i>Paspalum conjugatum</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha
<b>Teki</b> <i>Cyperus Kyllingia</i>	1,5 - 3 l/ha	400 - 500 l/ha